

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM di KOPTAMA Bandung

Euis Hernawati^{1✉}, Rini Tisnawati², Dian Candra Fatihah³, Ai Nunung⁴, Widwi Handari Adji⁵

^{1,3,4}Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

²Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁵Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail : euishernawati68@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima : 15 Mei 2023

Diperbaiki : 25 Mei 2023

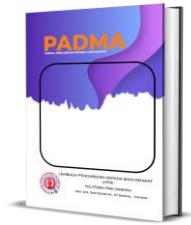
Disetujui : 30 Mei 2023

Keywords: Training, Financial Statements, Simple, UMKM

Abstract: Financial statements are one of the tools used to assess company performance. This community service activity has the aim of providing knowledge and skills to UMKM entrepreneurs in the KOPMATA Cooperative to prepare financial reports from their business results. So that it is expected that UMKM can measure and know how much their business is capable of obtaining profit and can manage their financial management. The training implementation method uses the action research method. The method of providing material is carried out by lecturing, interactive question and answer with participants and problem solving. Based on the results of questions and answers, the majority of the problems that arise are limited capital and marketing problems. So that with this simple financial report preparation training for UMKM, training participants can gain knowledge and skills in making financial reports from their business activities, the hope is that participants can obtain credit loans from banks to increase capital. The obstacle faced in this training is the limited time in providing optimal material.

Kata Kunci : Pelatihan, Laporan Keuangan, Sederhana, UMKM

Abstrak : Laporan keuangan adalah merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada pengusaha UMKM di Koperasi KOPMATA untuk menyusun laporan keuangan dari hasil usahanya. Sehingga diharapkan para UMKM dapat mengukur dan mengetahui seberapa besar kemampuan

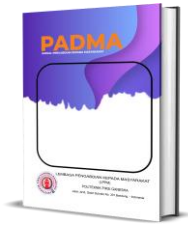


usahanya dalam memperoleh profit serta dapat mengelola manajemen keuangannya. Metode pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan metode action research. Metode pemberian materi dilakukan dengan ceramah, tanya jawab secara interaktif dengan peserta dan penyelesaian masalah. Berdasarkan hasil tanya jawab mayoritas masalah yang timbul adalah adanya keterbatasan modal serta masalah pemasaran. Sehingga dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM ini, peserta pelatihan dapat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan membuat laporan keuangan dari kegiatan usahanya, harapannya adalah peserta dapat memperoleh pinjaman kredit dari bank untuk menambah modal. Kendala yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah keterbatasan waktu dalam pemberian materi secara optimal.

Pendahuluan

Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah merupakan kegiatan ekonomi yang menjadi salah satu penggerak perekonomian di Indonesia karena sebagai kegiatan ekonomi yang dianggap kecil tapi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perekonomian dan mampu menyerap tenaga kerja. Sehingga dapat dikatakan UMKM dapat meningkatkan roda perekonomian di suatu daerah. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia yakni sebesar 64,19 juta, dimana komposisi Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan yakni 64,13 juta atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha.

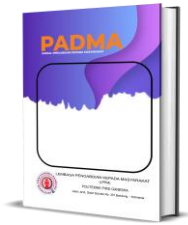
Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak buruk terhadap UMKM, mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negative dari pandemi ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif. Hasil survey dari beberapa Lembaga (BPS, Bappenas, dan Word Bank) menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas dan gaji karyawan, bahkan ada beberapa yang harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat.



Pemerintah berupaya menyediakan sejumlah stimulus melalui kebijakan restrukturisasi pinjaman, tambahan bantuan modal, keringanan pembayaran tagihan listrik dan dukungan pembiayaan lainnya. Melalui pemberdayaan usaha mikro dapat membantu masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan hilangnya penghasilan karena usahanya berdampak dari pandemik Covid-19. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong tumbuhnya kembali usaha mikro kecil dan menengah lewat kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Pemerintah telah menyediakan insentif dukungan bagi UMKM melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ditahun 2020 dan dilanjutkan ditahun 2021. Realisasi PEN untuk mendukung UMKM sebesar Rp 112,84 triliun telah dinikmati oleh lebih dari 30 juta UMKM pada tahun 2020. Sementara untuk tahun 2021, Pemerintah juga telah menganggarkan PEN untuk mendukung UMKM dengan dana sebesar RP 121,90 triliun untuk menjaga kelanjutan momentum kelanjutan ekonomi. Bagi usaha mikro, pemerintah antara lain memberikan hibah bagi usaha pemula, serta menambah dana LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) Koperasi dan UMKM yang dapat digunakan untuk pinjaman murah bagi UMKM. Pemerintah juga memberikan subsidi bunga dan mempermudah persyaratan kredit atau pembiayaan dan pendanaan bagi UMKM, diantaranya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta memberikan keringanan pembayaran pinjaman bagi UMKM.

Berdasarkan hal tersebut diatas dirasakan pentingnya UMKM dalam melakukan pengelolaan manajemen keuangannya, salah satunya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yang baik dan sederhana untuk pelaku UMKM. Laporan keuangan yang disusun UMKM berkaitan dengan pengajuan pinjaman kepada pihak perbankan, yang akan menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi kreditur atau pihak bank. Sehingga diperlukan pencatatan data keuangan yang berkala sehingga dapat menyusun laporan keuangan secara baik dan rapi. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah menunjukkan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dari entitas perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut harus dapat diandalkan dan disajikan secara wajar. Sehingga sebagai salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang disusun perusahaan, kreditur dapat menilai kondisi dari entitas sebagai acuan pertimbangan

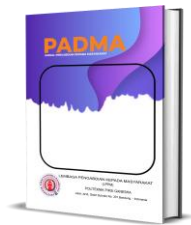


berkaitan dengan pinjaman entitas. Berdasarkan uraian diatas penulis dibantu beberapa dosen lainnya dari Politeknik Piksi Ganesha Bandung, melakukan pengabdian pada masyarakat (PKM) di KOPMATA yang memiliki beberapa anggota yang menjadi UMKM dengan melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM pada tanggal 16 Maret 2022.

Metode

Dalam metode pengabdian ini untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan digunakan metode pelatihan. Metode pelatihan yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dengan mitra dan metode demonstrative. Objek sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah para UMKM yang berada dalam pembinaan koperasi. Mitra merupakan para UMKM produktif secara ekonomis, dan mitra ikut aktif dalam melakukan kegiatan pelatihan penyusunan keuangan secara sederhana sesuai standar akuntansi keuangan. Pelaksanaan program pengabdian ini adalah melakukan pelatihan dalam mencatat transaksi keuangan kedalam pencatatan akuntansi dari mulai menjurnal, memposting sampai dengan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan harapan mitra dapat bersaing dengan usaha lainnya.

Upaya memahami permasalahan mitra dilakukan dengan pendekatan komunikasi, sehingga diperoleh hasil dari pendekatan masalah mitra ini dengan memberikan pelatihan dalam upaya memberikan literasi keuangan menjadi materi yang dapat menjadi pengetahuan dan menambah kemampuan mitra untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku berdasarkan SAK. Materi pelatihan disajikan secara sistematis dengan harapan mitra dapat lebih memahami dengan baik atas materi yang diberikan, uraian yang diberikan mulai dari alasan mengapa UMKM memerlukan penyusunan laporan keuangan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, pengenalan akuntansi dan manfaat yang dapat diperoleh dalam dunia usaha, sampai pada tahap penyusunan laporan keuangan. Selain itu juga unsur yang perlu diperhatikan mengenai pencatatan utang dan piutang, dimana utang dan piutang akan dicatat dalam pembukuan tersendiri sehingga memudahkan mitra untuk mengelola jumlah piutang yang harus ditagih maupun pengelolaan utang yang harus dibayar atau segera jatuh tempo.



Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu tanggal 16 Maret 2022 di Koperasi KOPMATA di gedung Dahwah Annisa Bandung. Pelatihan diawali dengan memberikan motivasi kepada mitra akan pentingnya mempelajari dan memahami menyusun laporan keuangan. Sehingga diharapkan mitra dapat mengerti manfaat dari laporan keuangan untuk seorang wirausaha sesuai dengan penjelasan dari pemateri.

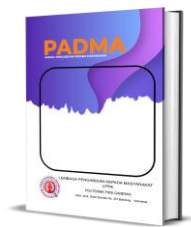
Pada awalnya beberapa mitra (peserta) menyatakan bahwa mempelajari ilmu akuntansi itu adalah ilmu yang sulit, tetapi pemateri memberikan contoh-contoh akuntansi yang sederhana yang mudah dipahami yang terjadi sehari-hari untuk menyakinkan peserta bahwa menyusun laporan keuangan itu tidak sulit. Pemateri memberikan beberapa contoh peristiwa-peristiwa sederhana yang sering terjadi pada perusahaan, seperti mencatat penjualan, penerimaan piutang, maupun pembayaran utang atau pembayaran beban-beban seperti beban gaji, beban listrik dan sebagainya. Pemateri mencoba membuat bukti transaksinya seperti faktur, kuitansi dan bukti-bukti pembayaran.

Berdasarkan bukti-bukti dokumen yang sederhana tersebut pemateri membuat pencatatan dalam jurnal yang mudah dipahami karena contoh bukti-bukti transaksi yang riil dan lebih konkret sehingga peserta dapat mempelajari pembuatan pencatatan jurnal. Selanjutnya setelah belajar mengenai penjumlahan, pemateri mengajari peserta dengan memindahkan jurnal dalam buku besar dengan istilah pemostingan, kemudian dari buku besar diikhtisarkan dalam neraca saldo, lalu disusunlah laporan keuangan berdasarkan neraca saldo tersebut.

Materi-materi yang disajikan pemateri pada para mitra (peserta) pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Definisi Akuntansi

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas untuk pihak luar perusahaan (Lubis, 2017:2). Sedangkan menurut Hery (2015 :8) "akuntansi keuangan digunakan untuk memberikan informasi akuntansi atau keuangan bagi kepentingan pemakai eksternal". Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah merupakan bagian dari bidang akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan



transaksi-transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan.

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses yang dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan (Lubis, 2017:18).

3. Persamaan Dasar Akuntansi

AKTIVA = HUTANG + MODAL

Aktiva adalah aset yang dimiliki perusahaan yang menjadi sumber ekonomi perusahaan, contohnya adalah kas, investasi jangka pendek, piutang dagang, persediaan barang dagang, perlengkapan, gedung, kendaraan dan sebagainya.

Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar menjadi tanggungan perusahaan, contohnya utang usaha (pembelian kredit), biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan lain-lain.

Modal adalah segala sesuatu yang dialokasikan ke dalam suatu usaha, contohnya setoran modal oleh pemilik perusahaan.

4. Jurnal

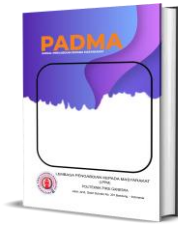
Jurnal adalah pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis dengan mencantumkan akun-akun yang posisinya ada didebit atau yang ada dikredit yang akan dicantumkan pula jumlahnya masing-masing.

Tabel 1. Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

5. Buku Besar

Buku besar adalah merupakan buku dari kumpulan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil perubahan pencatatan atas akun-



akun dari jurnal umum akan dipindahkan atau diposting mengacu pada pencatatan debit atau kredit pada jurnal. Proses pemostingan ke buku besar dari jurnal akan dilakukan secara berkala. Setelah seluruhnya dipindahkan ke buku besar, maka masing-masing akun dapat dihitung saldonya. Bentuk buku besar yang sederhana adalah bentuk T, dengan contoh sebagai berikut :

Tabel 2. Buku Besar

D		KAS	K	
01-Jan		100.000.000	05-Jan	15.000.000
sald		85.000.000		
o				

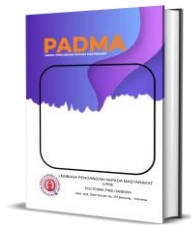
D		UTANG USAHA		K
		01-Jan		10.000.000
		saldo		10.000.000

6. Neraca Saldo

Neraca Saldo merupakan daftar yang berisi kumpulan seluruh akun atau perkiraan yang terdapat pada buku besar. Agar dapat disusun neraca saldo, maka setiap akun dalam buku besar harus dihitung dulu saldonya masing-masing. Neraca saldo dibuat untuk mengetahui apakah pemostingan pada buku besar telah dilakukan secara akurat artinya adanya keseimbangan jumlah antara saldo debit dan saldo kredit. Contoh Neraca Saldo dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Neraca Saldo

Nama Akun	No. Akun	Debet	Kredit
Kas		25.000.000	
Piutang		13.000.000	
Gedung		330.000.000	
Peralatan		20.000.000	
Utang Usaha		-	10.000.000
Modal		-	350.000.000
Pendapatan		-	32.500.000
Beban Gaji		4.000.000	-
Beban listrik		500.000	-
Saldo		392.500.000	392.500.000



7. Buku Pembantu

Ada beberapa buku catatan transaksi keuangan, di antaranya: Buku Kas, Buku Persediaan Barang, Buku Pembelian Barang, Buku Penjualan, Buku Biaya, Buku Piutang, Buku Utang.

a. Transaksi Penjualan

Buku yang berhubungan dengan transaksi penjualan baik tunai maupun kredit yaitu :

Tabel 4. Transaksi Penjualan

Penjualan Tunai	Penjualan Kredit
1. Buku Penjualan	1. Buku Penjualan
2. Buku Kas	2. Buku Piutang
3. Buku Persediaan Barang	3. Buku Persediaan Barang

b. Transaksi Pembelian

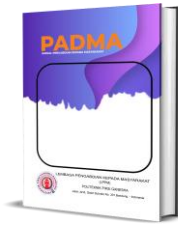
Buku yang berkaitan dengan transaksi pembelian secara tunai maupun secara kredit, yaitu :

Tabel 5. Transaksi Pembelian

Pembelian Tunai	Pembelian Kredit
1. Buku Pembelian	1. Buku Pembelian
2. Buku Kas	2. Buku Utang
3. Buku Persediaan Barang	3. Buku Persediaan Barang

c. Contoh

UMKM yang bernama “ Mitra Bahagia” yang berkonsentrasi pada usaha dagang kebutuhan pokok. Pada tanggal 8 Maret 2022, telah melakukan transaksi penjualan dengan seorang pelanggan dengan menjual 1 ton beras, 1 ton gula pasir dan 100 botol kecap dengan harga keseluruhan Rp 20.000.000,-. Pada tanggal 9 Maret 2022 dibayar listrik dan telepon sebesar Rp 700.000,-. Dengan transaksi tersebut, buku yang akan dipengaruhi, antara lain : Buku Kas, Buku Penjualan, dan Buku Persediaan serta Buku Biaya. Maka bila ditulis dalam bentuk laporan, maka akan tergambar sebagai berikut :



Tabel 6. Buku Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1/3/2022	Saldo Awal	6.000.000		6.000.000
8/3/2022	Penjualan tunai	20.000.000		26.000.000
9/3/2022	Bayar telepon		300.000	25.700.000
9/3/2022	Bayar listrik		400.000	25.300.000

Tabel 7. Buku Penjualan

Tanggal	Keterangan	Jumlah
8/3/2022	Penjualan tunai	20.000.000

Tabel 8. Buku Persediaan

Tanggal	Nama Barang	Satuan	Dibeli	Dijual
8/3/2022	Beras	Kg		1.000
	Gula	Kg		1.000
	Kecap	Botol		100

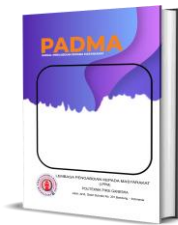
Tabel 9. Buku Biaya

Tanggal	Keterangan	Jumlah
9/3/2022	Bayar telepon	300.000
9/3/2022	Bayar listrik	400.000

8. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

Penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari :



- a. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode;
 - b. Laporan Laba Rugi selama periode akuntansi;
 - c. Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.
9. Laporan Laba Rugi

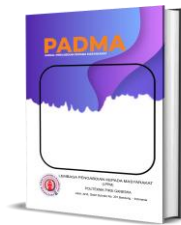
Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi tentang informasi laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan pada suatu periode. Unsur-unsur yang disajikan dalam laporan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha dan pajak. Pendapatan merupakan perolehan seluruh hasil usaha yang diperoleh perusahaan selama satu periode yang kemudian akan diselisihkan dengan beban-beban yang telah dikeluarkannya.

Tabel 10. Laporan Laba Rugi

MITRA BAHAGIA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE BULANAN YANG BERAKHIR 31 DES 2022		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp 226.485.000	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 226.485.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 135.889.000
Total Pendapatan Kotor		Rp 90.596.000
Beban Operasional		
Beban gaji	Rp 30.000.000	
Beban listrik	Rp 1.000.000	
Beban air	Rp 480.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp 2.470.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp 1.100.000	
JUMLAH BEBAN		Rp35.050.000
LABA BERSIH USAHA		<u>Rp55.546.000</u>

10. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah), Laporan Posisi Keuangan menyajikan informasi tentang



asset, utang dan modal pada akhir periode akuntansi. Laporan Posisi Keuangan berisi pos-pos seperti : kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas/modal. Laporan Posisi Keuangan merupakan jenis laporan yang bertujuan mengukur posisi keuangan perusahaan pada suatu periode dan sering pula disebut sebagai Neraca.

Tabel 11. Laporan Posisi Keuangan

MITRA BAHAGIA	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31-DES-21	
(Dalam Rupiah)	
ASET	
ASET LANCAR	
Kas	36.575.000
Piutang Usaha	0
Persediaan	0
Perlengkapan	500.000
Total Aset Lancar	37.075.000
ASET TETAP	
Kendaraan	150.000.000
Akum. Penyusutan Kendaraan	(31.075.000)
Peralatan	4.600.000
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor	(2.600.000)
Total Aset Tetap	120.925.000
TOTAL ASET	<u>158.000.000</u>
KEWAJIBAN	
Utang Usaha	2.454.000
TOTAL KEWAJIBAN	2.454.000
EKUITAS	
Modal	100.000.000
Laba bersih usaha	55.546.000
TOTAL EKUITAS	155.546.000
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	<u>158.000.000</u>

Dokumen Pelatihan



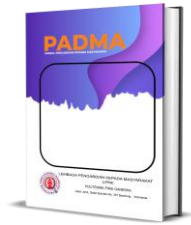
Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kami mengambil kesimpulan bahwa masih diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja dari kegiatan usaha para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Selain itu juga diperlukan pelatihan tentang perpajakan bagi UMKM sehingga diharapkan UMKM dapat memahami tentang pajak yang harus dibayar dari kegiatan usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Kami sebagai tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Koperasi KOPMATA, Yayasan Cahaya Ayah Bunda serta LPPM Piksi Ganesha yang telah memberikan dukungan atas kelancaran kegiatan pengabdian ini. Selain itu juga kami ucapkan terimakasih kepada para UMKM yang hadir dalam pelatihan ini.



Referensi

- A. Erhans dan Junaedi.(2000). Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia Jakarta : Ercontara Rajawali.
- Almahdali, N. J., & Djawa, S. K. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Dasa Wisma. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 15-19.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Ariefiansyah, Ryan dan Miyogi Margi utami.(2013).Membuat Laporan Keuangan Gampang. Jakarta:Dunia Cerdas.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi - Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Lubis. (2017). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP. Yogyakarta: Gava Media.
- Martani, Dwi.(2011). SAK-ETAP. Jakarta: Univesitas Indonesia
- Nayla, Akifa, P. 2014. Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba. Jakarta: Laksana.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. *Jurnal AccountingInformation System (AIMS)*, 3(1), 36-50.
- Shonhadji, N., Aghe A., L., & Djuwito, D. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SakEmkm Di Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1,pp. 130-136).
- Warsono, Sony, Endra M. Sagoro, M. Arsyadi Ridha, Arif Darmawan. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Jogjakarta:Asgard Chapter.